



Global Journal Sport Health

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gisir>

Volume 1, Nomor 1 Maret 2025

e-ISSN: 7418-325V

DOI.10.35458

Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Bola Voli Teknik Dasar Passing Bawah Siswa Kelas VI di SD Negeri Mangkura IV

Mia Nurul Putri¹, Sufitriyono², Suryadi Akbar³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: ppg.miaputri98030@program.belajar.id

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: Sufitriyono@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SPF SD Negeri Mangkura IV

Email: Suryadib34@guru.sd.belajar.id

Artikel info

Received: 02-03-2025

Revised: 03-04-2025

Accepted: 04-05-2025

Published, 25-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bola voli, khususnya dalam penguasaan teknik dasar passing bawah, melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi. Pada penelitian ini, subjek yang diteliti adalah siswa kelas VI SD Negeri Mangkura IV sebanyak 32 siswa. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan melalui tiga aspek utama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Data diperoleh melalui observasi dan penilaian unjuk kerja siswa menggunakan rubrik penilaian. Hasil menunjukkan bahwa pada Siklus I, ketuntasan belajar siswa mencapai 37,5%, hal ini mencerminkan bahwa pembelajaran pada tahap awal belum optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang teknik dasar passing bawah, sedangkan pada Siklus II setelah melakukan refleksi dan perbaikan meningkat signifikan menjadi 90,63%. Penerapan metode demonstrasi secara intensif, disertai dengan latihan yang cukup dan bimbingan terstruktur, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam teknik dasar passing bawah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode demonstrasi dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Passing Bawah, Hasil Belajar, (PTK), Bola Voli.



artikel global jurnal sport health dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar, setiap guru mengampu berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan). PJOK mengedepankan konsep pengetahuan dan keterampilan melalui aktivitas fisik di luar kelas, seperti permainan, berlari, dan berjalan. Fokus utama PJOK adalah pada aktivitas jasmani, yang bertujuan untuk

membimbing siswa menuju kehidupan sehat dengan memperhatikan perkembangan mental, emosional, sosial, dan fisik secara seimbang (Rahman et al., 2024).

Latar belakang penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli di kalangan siswa kelas VI SD Negeri Mangkura IV. Penelitian ini penting dilakukan mengingat rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga, khususnya bola voli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah demonstrasi, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan dasar siswa.

Keterampilan passing bawah merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli. Teknik ini tidak hanya berfungsi untuk mengoper bola kepada rekan satu tim, tetapi juga menjadi fondasi bagi keterampilan lainnya dalam permainan. Menurut penelitian sebelumnya, peningkatan kemampuan passing bawah dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif (Purnomo & Supriatna, 2019).

Siswa kelas VI SD Negeri Mangkura IV sering kali mengalami kesulitan dalam memahami teknik passing bawah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya perhatian dari guru, metode pengajaran yang monoton, serta ketidaknyamanan siswa saat menggunakan bola voli berukuran standar yang dianggap terlalu berat dan besar (Saptono, 2022). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan ini.

Metode demonstrasi dipilih sebagai strategi utama dalam penelitian ini. Dengan menunjukkan teknik secara langsung, siswa dapat lebih mudah memahami dan meniru gerakan yang benar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar olahraga (Astuti, 2022). Melalui demonstrasi, siswa tidak hanya melihat tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran yang sesuai sangatlah krusial. Penggunaan bola plastik atau bola mini sebagai alat bantu dapat mengurangi rasa takut siswa terhadap cedera dan meningkatkan kenyamanan saat berlatih (Ramadhana et al., 2024). Media yang lebih ringan dan aman memungkinkan siswa untuk lebih fokus pada teknik tanpa merasa tertekan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan passing bawah siswa kelas VI melalui metode demonstrasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap olahraga bola voli secara keseluruhan. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya mahir dalam teknik passing tetapi juga menikmati proses belajar.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus akan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Melalui siklus ini, peneliti akan mengevaluasi kemajuan siswa dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Analisis data akan dilakukan dengan membandingkan hasil tes keterampilan sebelum dan sesudah intervensi. Selain itu, observasi akan dianalisis untuk melihat perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan informasi tentang efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan passing bawah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode pengajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi bagi guru-guru lainnya dalam menerapkan metode yang lebih efektif dan menarik bagi siswa[1][4]. Dengan menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran passing bawah bola voli, diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dasar siswa sekaligus menumbuhkan

minat mereka terhadap olahraga. Penelitian ini menjadi langkah awal untuk mengeksplorasi berbagai metode inovatif lainnya dalam pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi dalam permainan bola voli, khususnya teknik dasar passing bawah. Fokus utama dari penelitian ini adalah proses pembelajaran di kelas yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru. Menurut (Syaifudin, 2021) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dengan pendekatan yang tepat dan diterapkan secara efektif. Dengan demikian, pengajaran yang dilakukan di kelas dapat lebih terarah dan terukur, memberikan hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, subjek yang diteliti adalah siswa kelas VI SD Negeri Mangkura IV Makassar sebanyak 32 siswa. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan melalui tiga aspek utama: kognitif untuk mengukur pengetahuan siswa mengenai teknik passing bawah dalam bola voli, afektif untuk menilai sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran, dan psikomotor untuk menilai keterampilan siswa dalam melakukan gerakan passing. Dengan penerapan metode demonstrasi yang efektif, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan hasil belajar yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh melalui pengamatan langsung oleh peneliti terkait pelaksanaan pembelajaran PJOK, dengan fokus utama pada tiga aspek penilaian: kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar teknik passing menggunakan metode drill pada siswa kelas VI SD Negeri Mangkura IV Makassar. Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk memahami kondisi pembelajaran yang ada di kelas. Observasi awal ini sangat penting untuk merumuskan langkah-langkah yang tepat dalam tindakan selanjutnya. Data awal hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Awal

No	Nila Ketuntasan Siswa	Frekuensi	Persentase
1	>75	6	18.75%
2	<75	26	81.25%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel yang ada, hasil ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran teknik passing bawah menunjukkan bahwa 6 siswa (18,75%) memperoleh nilai di atas 75, sementara 26 siswa (81,25%) memperoleh nilai di bawah 75. Dengan kata lain, sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan, karena hanya sekitar 18,75% dari siswa yang berhasil mendapatkan nilai lebih dari 75, sementara sisanya masih berada di bawah standar tersebut. Total jumlah siswa yang dievaluasi adalah 32 orang, dengan persentase ketuntasan yang relatif rendah pada awal pembelajaran. Data ini menunjukkan perlunya

peningkatan efektivitas metode pengajaran yang digunakan untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Data yang dikumpulkan pada setiap siklus berasal dari hasil observasi dan penilaian unjuk kerja siswa, yang mengacu pada indikator yang ada dalam rubrik penilaian. Setiap skor yang diperoleh siswa dihitung dengan membandingkan skor yang didapatkan dengan skor maksimal, lalu dikalikan dengan 100% untuk menentukan nilai akhir. Nilai tersebut menjadi dasar untuk menentukan apakah siswa dinyatakan tuntas dan dapat melanjutkan ke siklus berikutnya. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II, hasilnya disajikan dalam Tabel 1 untuk menunjukkan perkembangan yang tercapai.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang berulang, yaitu Siklus I dan Siklus II, untuk mengamati perubahan dalam proses dan hasil belajar siswa. Berdasarkan tindakan yang dilakukan di setiap siklus, persentase hasil belajar siswa dapat dianalisis dan dipaparkan. Hasil yang diperoleh dari kedua siklus tersebut akan dipresentasikan untuk menggambarkan sejauh mana efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus.

Tabel 4.2 Hasil Berdasarkan Siklus I dan II

No	Nilai Ketuntasan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	12	37.50%	29	90.63%
2	<75	20	62.50%	3	9.38%
Jumlah		32	100%	32	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 yang menampilkan hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam ketuntasan belajar siswa. Pada Siklus I, hanya 12 siswa (37,50%) yang berhasil mencapai nilai di atas 75, sementara 20 siswa (62,50%) memperoleh nilai di bawah 75. Namun, setelah tindakan pembelajaran dilanjutkan ke Siklus II, terjadi perubahan yang sangat positif. Pada Siklus II, sebanyak 29 siswa (90,63%) berhasil mencapai nilai di atas 75, sementara hanya 3 siswa (9,38%) yang masih memperoleh nilai di bawah 75.

Perbandingan antara Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa metode yang diterapkan dalam siklus kedua memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pada Siklus II, persentase siswa yang tuntas belajar meningkat secara drastis, menunjukkan efektivitas dari tindakan yang diambil untuk memperbaiki hasil pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan teknik passing bawah pada siswa kelas VI SD Negeri Mangkura IV Makassar. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode yang lebih efektif dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan.



Gambar 1. Perbandingan Siklus I dan II

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bola voli, khususnya dalam penguasaan teknik dasar passing bawah, melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengidentifikasi dan memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Siklus I dan II, dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pencapaian ketuntasan belajar siswa, yang menunjukkan keberhasilan penerapan metode demonstrasi.

Pada Siklus I, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hanya 37,5% siswa yang berhasil mencapai nilai lebih dari 75, sedangkan 62,5% siswa masih memperoleh nilai di bawah 75. Hal ini mencerminkan bahwa pembelajaran pada tahap awal belum optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang teknik dasar passing bawah. Beberapa faktor yang mungkin memengaruhi rendahnya hasil ini antara lain kurangnya latihan yang intensif, pemahaman siswa yang terbatas terhadap materi yang disampaikan, serta kesulitan dalam menerapkan teknik yang benar tanpa bimbingan yang cukup. Selain itu, penerapan metode demonstrasi yang kurang terstruktur dan kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara langsung juga berkontribusi terhadap rendahnya ketuntasan belajar di Siklus I.

Namun, setelah refleksi dan perbaikan yang dilakukan, Siklus II menunjukkan hasil yang jauh lebih baik. Pada Siklus II, 90,63% siswa berhasil memperoleh nilai lebih dari 75, sementara hanya 9,38% siswa yang masih berada di bawah ketuntasan belajar. Peningkatan yang sangat signifikan ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan selama Siklus II, baik dalam hal metode pengajaran maupun pengelolaan pembelajaran, dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Beberapa perubahan yang diterapkan, seperti memberikan lebih banyak contoh demonstrasi tentang teknik passing bawah, memberikan umpan balik yang lebih sering kepada siswa, serta memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara langsung, terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai teknik yang diajarkan.

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran bola voli memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat secara langsung bagaimana gerakan yang benar dilakukan. Melalui demonstrasi yang jelas dan terstruktur, siswa dapat meniru gerakan yang tepat dan memperbaiki teknik mereka melalui latihan yang berulang. Proses ini meningkatkan kepercayaan diri siswa, memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan, serta memperbaiki keterampilan motorik mereka dalam melaksanakan teknik passing bawah. Selain

itu, metode demonstrasi juga mendukung perkembangan kognitif siswa karena mereka dapat mengaitkan pengetahuan yang didapatkan dengan praktik langsung di lapangan.

Selain aspek kognitif, peningkatan juga terjadi pada aspek afektif dan psikomotor siswa. Pada Siklus II, sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran dan lebih antusias dalam berlatih teknik passing. Mereka lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dan menunjukkan peningkatan dalam keterampilan fisik mereka, yang terlihat dari perbaikan teknik passing bawah mereka. Hal ini juga menunjukkan bahwa metode demonstrasi tidak hanya efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga dalam membangun motivasi dan keterampilan fisik siswa.

Dalam konteks pembelajaran olahraga, hasil ini menunjukkan pentingnya penerapan metode yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan berinteraksi langsung dengan materi yang diajarkan. Demonstrasi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana suatu keterampilan dilakukan dan memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar dari kesalahan mereka. Oleh karena itu, metode ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknik dasar dalam olahraga, seperti passing bawah dalam permainan bola voli.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh pada Siklus II menunjukkan bahwa dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara intensif, memberikan umpan balik yang tepat, serta mengorganisir pembelajaran dengan cara yang lebih terstruktur dan mendalam, ketuntasan belajar dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran, di mana evaluasi dan tindak lanjut pada setiap siklus dapat membantu memecahkan masalah yang muncul dan mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil yang dicapai pada Siklus II juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan terfokus pada kebutuhan siswa dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka. Oleh karena itu, penggunaan metode demonstrasi yang efektif, didukung dengan latihan yang cukup dan pengelolaan kelas yang baik, dapat menjadi strategi yang sangat efektif dalam mengajarkan teknik dasar bola voli, khususnya dalam meningkatkan keterampilan passing bawah siswa.

KESIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran demonstrasi berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli. Pada Siklus I, hanya 37,5% siswa yang tuntas, sementara pada Siklus II, 90,63% siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi yang intensif dan latihan yang cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi siswa. Dengan demikian, metode demonstrasi dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran olahraga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SD Negeri Mangkura IV dan Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, T. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli melalui Modifikasi Bola Voli Mini pada Siswa Kelas VI Sdn 3 Selat Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 730–742.
- Purnomo, E., & Supriatna, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Mini melalui Modifikasi Media Pembelajaran Bola Karet pada Siswa Kelas VI Sdn 20 Sekura.

- Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 3(8).*
- Rahman, A., Juniarisca, D. L., Kartiko, D. C., & Prakoso, B. B. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket. *Journal of Education Research*, 5(3), 3800–3808.
- Ramadhana, S. G., Andrijanto, D., & Johanis, F. (2024). PENGGUNAAN PERMAINAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN BOLA VOLI KELAS 6 SEKOLAH DASAR. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(7), 2865–2874.
- Saptono, E. (2022). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MINI SISWA KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK DI SD NEGERI 2 SUKODONO KECAMATAN KENDAL KABUPATEN KENDAL TAHUN 2022*. Universitas PGRI Semarang.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).